

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis mengenai sistem akuntansi piutang pada PDAM Tirta Randik cabang Bayung Lencir, maka penulis menarik kesimpulan berdasarkan keadaan pada PDAM Tirta Randik cabang Bayung Lencir dan kemudian dilanjutkan dengan saran yang akan diberikan oleh penulis dengan harapan dapat digunakan oleh perusahaan sesuai dengan kondisi yang ada pada perusahaan.

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mengenai data yang diperoleh penulis dari PDAM Tirta Randik cabang Bayung Lencir, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur yang diterapkan oleh PDAM Tirta Randik cabang Bayung Lencir dalam sistem akuntansi penagihan piutang belum dijalankan dengan baik, karena masih banyaknya pelanggan yang menunggu jauh dari batas waktu yang ditetapkan oleh perusahaan.
2. Dalam sistem akuntansi piutang pada PDAM Tirta Randik cabang Bayung Lencir belum adanya fungsi yang terkait yang tepat, karena masih adanya perangkapan yang dilakukan oleh fungsi yang terkait perusahaan, yaitu pada bagian penagihan, karena bagian yang membuat SPT dan yang melakukan penagihan hanya dilakukan oleh bagian penagihan saja, oleh karena itu perlu dilakukan perancangan terhadap fungsi yang terkait pada perusahaan. dokumen yang digunakan mempunyai dokumen yang seharusnya tidak dimasukkan kedalam dokumen melainkan kedalam catatan yang digunakan. Sedangkan catatan yang digunakan belum lengkap dan perlu dilakukan penambahan catatan karena perusahaan hanya mempunyai kartu piutang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran perbaikan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi PDAM Tirta Randik cabang Bayung Lencir sebagai berikut :

1. Sebaiknya prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat dijalankan dengan semestinya, sehingga target yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dapat dicapai, karena kas yang masuk pada perusahaan sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.
2. Sebaiknya pada sistem akuntansi piutang fungsi yang terkait dibuat secara tepat yaitu fungsi piutang, fungsi penagihan, bagian kasa, dan bagian pembukuan dan dokumen yang digunakan hanya menjadi tiga yaitu surat penagihan piutang, struk pembayaran, dan bukti kas. Sedangkan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi piutang dibuat menjadi tiga catatan yaitu buku kas, jurnal penerimaan kas, dan kartu piutang.